

Abstrak

Latar Belakang : Setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Laporan daftar 10 besar penyakit rawat inap (RL 5.3) merupakan SIRS yang bersifat bulanan. Berdasarkan studi pendahuluan diketahui bahwa terdapat masalah terkait pelaporan bulanan yaitu pelaporan RL 5.3 masih mengalami keterlambatan. RL 5.3 dikirimkan ke Kementerian Kesehatan rata-rata tanggal 20-25 pada bulan berikutnya padahal batas waktu pengiriman laporan bulanan pada tanggal 15 pada bulan berikutnya.

Tujuan : Mengidentifikasi penyebab keterlambatan proses pelaporan laporan daftar 10 besar penyakit rawat inap (RL 5.3) di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian fenomenologi. Subjek penelitian ini terdiri dari empat orang petugas di Instalasi Rekam Medis dan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pelaporan laporan daftar 10 besar penyakit rawat inap (RL 5.3) di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Hasil : Pelaporan RL 5.3 terdiri dari pengumpulan, pengolahan, dan penyajian RL 5.3 yang terjadi di bagian bagian pengolahan dokumen rekam medis rawat inap dan bagian pelaporan. Kemudian RL 5.3 diimpor ke www.buk.depkes.go.id. Penyebab keterlambatan pelaporan RL 5.3 berdasarkan unsur 5M (*men, money, materials, machines, dan methods*) adalah a. *Men* yaitu belum adanya petugas khusus *indexing* rawat inap, b. *Materials* yaitu adanya penumpukan dokumen rekam medis di indeksing RI, dan c. *Methods* yaitu kegiatan *assembling* sering tertunda. Adapun alternatif solusi dari peneliti yaitu a. Melakukan pengaturan pembagian kerja di Instalasi Rekam Medis dan b. Menegur langsung admin bangsal yang terlambat mengembalikan dokumen rekam medis pasien rawat inap ke Instalasi Rekam Medis.

Kesimpulan : Terdapat penyebab pada unsur *men; materials; dan methods*, sedangkan dalam unsur *money* dan *machines* tidak terdapat penyebab.

Kata Kunci : *faktor, keterlambatan, pelaporan, RL 5.3.*

Abstract

Background : Every hospital is obligated to carry out Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). The report of 10 disease at hospitalization list (RL 5.3) is a monthly report. Based on the preliminary studies it is known that there is a related problem to monthly reporting. RL 5.3 delivered to Ministry of Health average date of 20-25 the following month even though the deadline to send monthly report on the 15th of the following month.

Objective : Identify the causing delays in reporting report of 10 disease at hospitalization list (RL 5.3) at Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Methods : The research using the method of descriptive approach to qualitative research and research design using draft phenomenologist research. The subject of this study consist of four officer at the medical record installation and object of this research is the implementation of reporting report of 10 disease at hospitalization list (RL 5.3) at Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Results : Reporting RL 5.3 consist of collection, processing, and presentation that occurs in the processing of medical record and reporting sections. Then RL 5.3 is imported to www.buk.depkes.go.id. The causes of reporting delay based on 5M elements (men, money, materials, machines, and methods) are a. Men is the absence of a special officer in hospitalization indexing, b. Materials is the stacking of medical records in hospitalization indexing, and c. Methods is assembling activities are often delayed. The alternative solutions from the researcher are a. Performing the division of work at the medical record installation and b. Reprimand the chamber admin who is late returning medical record to medical record installation.

Conclusion : There are causes on the element men; materials; and methods, while in the element of money and machines there is no cause.

Keywords : factors, delays, reporting, RL 5.3.